

Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Elvin Bastian

elvinbas69@untirta.ac.id

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Sely Indah Nurfaliani

indahnurfaliani@gmail.com

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

ABSTRACT

The aims of this research to how human resources, accounting information systems, and information technology affect the tendency of accounting fraud in the manufacturing company in Cilegon city. Type research is quantitative, and the data used are primary data sourced from questionnaires distributed to manufacturing companies in Cilegon City according to the sample criteria using purposive sampling. The sample research is middle management and low management manufacturing companies located. Of the 120 questionnaires distributed, only 54 were processed. the data analyzed with IBM SPSS software version 23. The results obtained are Human Resources, Accounting Information Systems, and Information Technology partially have a positive and significant effect on the tendency of accounting fraud.

Keywords: *Human resources, accounting information systems, information technology, accounting fraud tendencies.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi mempengaruhi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi di perusahaan manufaktur di Kota Cilegon. Jenis penelitian ini, yaitu kuantitatif, dan data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari kuesioner yang disebar ke beberapa perusahaan manufaktur di Kota Cilegon sesuai kriteria sampel yang menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah *middle managemen* dan *low managemen* perusahaan manufaktur yang berada di Kota Cilegon. Dari 120 kuesioner yang disebar hanya 54 kuesioner yang dapat diolah. data dalam penelitian ini di analisa dengan bantuan *software IBM SPSS* versi 23. Hasil dari penelitian yang didapat adalah sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata kunci: Sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, kecenderungan kecurangan akuntansi.

PENDAHULUAN

Saat ini banyak perusahaan yang terlibat kasus kecurangan akuntansi seperti korupsi dan salah saji dalam laporan keuangan maupun bentuk kecurangan lainnya, ditambah masa pandemi Covid-19 yang sudah terjadi sejak beberapa tahun terakhir, yang mempercepat munculnya potensi kecurangan. Kecurangan akuntansi sudah banyak ditemukan baik sebelum maupun sesudah munculnya pandemi. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kecurangan, sesuai dengan teori *fraud*. Situasi ini membuat karyawan mendapat tekanan dan ancaman yang dapat mendorong tindakan kecurangan akuntansi. Akibatnya, perusahaan mengharuskan untuk memaksimalkan pelaporan keuangan agar investor tetap percaya. Sehingga adanya pengaruh dari pandemi Covid-19 ini, dapat memicu terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi

Kecenderungan menurut Ali (2007) seperti kecondongan, kehendak, dan keinginan. kecenderungan adalah pola pikir yang bermula dari keinginan untuk berbuat curang ketika diberi kesempatan atau adanya kesempatan untuk berbuat curang. Menurut Anastasia (2014), kecenderungan kecurangan akuntansi adalah celah untuk mengambil tindakan untuk menghapus atau menambah jumlah tertentu untuk mendapatkan salah tafsir dalam laporan tahunan. Batasan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan kecurangan adalah tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh orang-orang untuk memanfaatkan pihak lain yang menggunakan kecerdikannya untuk membuat pernyataan yang salah.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2003) mendefinisikan kecurangan sebagai setiap tindakan penipuan atau kesalahan yang dilakukan oleh setiap orang atau badan hukum yang memahami bahwa kesalahan tersebut akan menghasilkan keuntungan tertentu bagi individu atau organisasi yang terlibat. Zimbelman et.al. (2009) mengklasifikasikan kecurangan menjadi dua jenis, yaitu kecurangan terhadap organisasi dan kecurangan atas nama organisasi. Kecurangan mengatasnamakan organisasi merupakan bentuk kecurangan yang dilakukan atas nama perusahaan.

Dalam perusahaan sumber daya manusia tidak hanya sebagai aset yang besar, tetapi juga sebagai aset yang berharga dan dapat dilipatgandakan serta dikembangkan. Perusahaan tidak akan maju tanpa karyawan yang berkualitas dan sejalan dengan tujuan perusahaan. Apabila tidak sejalan dengan tujuan perusahaan maka akan berisiko melakukan kecurangan sesuai kehendaknya, dan akan merugikan perusahaan.

Penelitian dengan topik kecenderungan kecurangan akuntansi telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya, tetapi terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian yang berbeda-beda. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi ketidakkonsistenan hasil penelitian yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian, jenis industri yang diteliti, tahun pengamatan, teknik pengambilan sampel dan metode statistik yang digunakan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Sunaryo, *et al.* 2019), dimana penelitian sebelumnya belum terjadi pandemi Covid-19 ataupun dorongan yang mempercepat tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi, dan populasi pada penelitian sebelumnya terjadi disektor perbankan, dan tidak ada pengukuran terhadap penggunaan teknologi informasi apakah bisa memacu atau tidaknya kecenderungan kecurangan akuntansi. Dalam penelitian ini, menggunakan variabel pendukung lain yaitu teknologi informasi. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan pada populasi yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu, perusahaan manufaktur.

LANDASAN TEORI

Teori *Fraud* Pentagon

Posisi dan fungsi individu dalam suatu organisasi dapat menciptakan atau memanfaatkan peluang untuk melakukan kecurangan. Seperti yang dikatakan Horwath (2011) Kompetensi sendiri adalah kemampuan untuk menyusup ke pengendalian internal organisasi, merancang

strategi canggih untuk berbuat curang, dan mengendalikan kondisi sosial yang menguntungkan mereka dengan mendorong orang lain untuk bekerja sama dengan mereka.

Sumber Daya Manusia

Semua potensi sumber daya manusia ini mempengaruhi upaya organisasi untuk mencapai tujuannya. Seperti yang dikatakan Bukit et.al (2017) keberadaan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan aset yang besar bagi perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan dari kualitas orang-orang yang menjadi bagian darinya.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pemrosesan yang terdiri dari sumber daya manusia, peralatan dan metode penyajian yang berinteraksi dan memberikan hasil berupa informasi yang digunakan perusahaan dalam merencanakan, mengendalikan, menjalankan bisnis, mengambil keputusan dan mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Seperti yang dikatakan Marina et.al. (2017) sistem informasi akuntansi adalah jaringan dari semua prosedur, formulir, catatan, dan alat yang diperlukan untuk mengubah data keuangan menjadi laporan yang akan digunakan oleh manajemen.

Teknologi Informasi

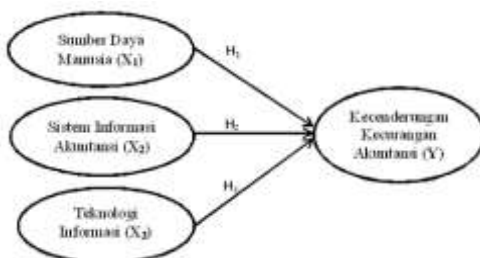
Menurut Purba et.al. (2020) teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi dan komunikasi berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat digunakan untuk mengolah, memproses, mengatur, menyimpan, dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk memperoleh informasi yang akurat, yaitu informasi yang relevan, baik, dan tepat waktu, yang dapat digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk keperluan pribadi, bisnis, atau pemerintah untuk menghasilkan informasi strategis untuk pengambilan keputusan.

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Menurut Yando dan Purba (2020) kecenderungan kecurangan merupakan suatu keinginan atau niat seseorang untuk melakukan tindak kecurangan yang melanggar hukum untuk memperoleh keuntungan atau menghindari kerugian dan dilakukan secara sengaja karena adanya motif dan tujuan tertentu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Afnany et.al. 2018) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia dan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Begitupun dengan penelitian oleh (Meiryani et.al. 2019) menyatakan bahwa sistem informasi memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Afnany et.al. (2018), Meryani et.al (2019) dan Supriyati et.al. (2020)

Kualitas sumber daya manusia sangat menentukan kecenderungan kecurangan akuntansi. Ketika individu memiliki tingkat kualitas sumber daya manusia yang tinggi, mereka cenderung mengambil keuntungan dari keahliannya yang mengetahui seluk-beluk tentang pelaporan keuangan, ini yang mendorong untuk melakukan tindakan kecurangan. Hal ini didukung oleh

penelitian Fazini et.al. (2018) bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Maka hipotesis dapat diusulkan sebagai berikut:

H₁: Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Sistem informasi akuntansi dibuat untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen suatu bisnis untuk memperlancar jalannya bisnis, namun penerapan sistem informasi tidak lepas dari risiko keamanan dan salah tafsir yang mungkin timbul baik disengaja maupun tidak disengaja. Adanya orang yang bertanggung jawab atas berfungsinya suatu sistem informasi membuka kemungkinan bagi seseorang untuk berbuat curang. Hal ini didukung oleh penelitian Korompis (2014) bahwa penggunaan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko terjadinya kecurangan. Maka hipotesis dapat diusulkan sebagai berikut:

H₂: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Penggunaan teknologi informasi untuk membantu bisnis dalam menghasilkan data yang andal, tetapi balik lagi pada kenyataan bahwa teknologi informasi merupakan buatan manusia, yang mana bisa sewaktu-waktu menyalami eror atau kesalahan, atau bahkan bisa berpindah tangan ataupun mengalami peretasan dunia maya, dan saat itulah bisa terjadi kecurangan. Hal ini didukung oleh penelitian Debi et.al. (2021) bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Maka hipotesis dapat diusulkan sebagai berikut:

H₃: Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan data berdasarkan kriteria tertentu sehingga data yang diperoleh akan lebih representatif. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang berdomisili di kawasan industri Cilegon.
2. Perusahaan manufaktur tingkat besar dan sedang.
3. Perusahaan manufaktur yang memberikan kemudahan akses dan terbukanya untuk melakukan penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Kota Cilegon ada sebanyak 103 perusahaan. tetapi hanya sebanyak 10 perusahaan yang dapat menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden dengan menggunakan pengukuran skala likert.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 23. Karena SPSS lebih informatif sehingga mempermudah penggunaan dalam membaca hasil dengan lebih akurat. Dengan melakukan uji-uji sebagai berikut

- 1) Uji Kualitas Data
 - Uji Validitas
 - Uji Reliabilitas

- 2) Uji Analisis Statistik Deskriptif
- 3) Uji Asumsi Klasik
 - Uji Normalitas
 - Uji Heterokedastisitas
 - Uji Multikolinearitas
- 4) Uji Hipotesis
 - Uji Analisis Regresi
 - Uji F
 - Uji T
 - Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Persentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	33	61%
Perempuan	21	39%
TOTAL	54	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan informasi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 33 orang atau 61%, dan sisanya responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 21 orang atau 39%.

Tabel 2 Persentase Usia Responden

USIA	JUMLAH	PERSENTASE
<30	12	22%
31-40	24	44%
41-50	13	24%
>50	5	9%
TOTAL	54	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data yang tersaji dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kelompok usia 31-40 tahun yaitu sebanyak 24 orang (44%), sedangkan untuk kelompok usia kurang dari 30 tahun sebanyak 12 orang (22%), untuk kelompok usia 41-50 tahun sebanyak 13 orang (24%), sedangkan untuk kelompok usia lebih dari 50 tahun sebanyak 5 orang (9%).

Tabel 3 Masa Kerja Responden

MASA KERJA	Jumlah	%
< 5 tahun	12	22%
5-7 Tahun	6	11%
8-10 Tahun	4	7%
> 10 Tahun	32	59%
TOTAL	54	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Dari tabel 3 ditunjukkan bahwa untuk yang masa kerja terbanyak dari responden yaitu, lebih dari 10 tahun berjumlah 32 orang (59%).

Tabel 4 Persentase Pendidikan Responden

PENDIDIKAN	JUMLAH	%
SMA/ SMK	1	2%
D3	12	22%
S1	38	70%
S2	3	6%
TOTAL	54	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Dari tabel 4 ditunjukkan bahwa untuk yang pendidikan terakhir terbanyak dari responden yaitu, S1 berjumlah 38 orang (70%).

Pengujian kualitas data Uji Validitas

Tabel 5 Uji Validitas

No	r Hitung	r Tabel n-2 (54-2= 52)	Keputusan
X1.1	0,873	0,268	Valid
X1.2	0,756	0,268	Valid
X1.3	0,826	0,268	Valid
X1.4	0,809	0,268	Valid
X1.5	0,814	0,268	Valid

No	r Hitung	r Tabel n-2 (54-2= 52)	Keputusan
X2.1	0,889	0,268	Valid
X2.2	0,907	0,268	Valid
X2.3	0,806	0,268	Valid
X2.4	0,866	0,268	Valid
X2.5	0,800	0,268	Valid

No	r Hitung	r Tabel n-2 (54-2= 52)	Keputusan
X3.1	0,867	0,268	Valid
X3.2	0,892	0,268	Valid
X3.3	0,891	0,268	Valid
X3.4	0,873	0,268	Valid
X3.1	0,867	0,268	Valid

No	r Hitung	r Tabel n-2 (54-2= 52)	Keputusan
Y1	0,852	0,268	Valid
Y2	0,896	0,268	Valid
Y3	0,804	0,268	Valid
Y4	0,573	0,268	Valid
Y5	0,757	0,268	Valid
Y6	0,636	0,268	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Dari tabel-tabel diatas maka dapat disimpulkan semua butir pertanyaan dapat diterima atau valid sehingga dapat dilakukan untuk uji selanjutnya.

Uji Realibilitas

Tabel 6 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Standar <i>Cronbach's Alpha</i>	Keputusan
Sumber Daya Manusia (X ₁)	0,862	0,60	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	0,906	0,60	Reliabel
Teknologi Informasi (X ₃)	0,904	0,60	Reliabel
Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)	0,834	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah (2022)

Dan dari tabel 6 dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha dari semua variabel telah lebih dari 0,60 maka semua variabel bisa dikatakan reliabel dan dapat dilakukan untuk uji selanjutnya.

Pengujin Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.2, dari data tersebut menunjukkan bahwa sudah lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

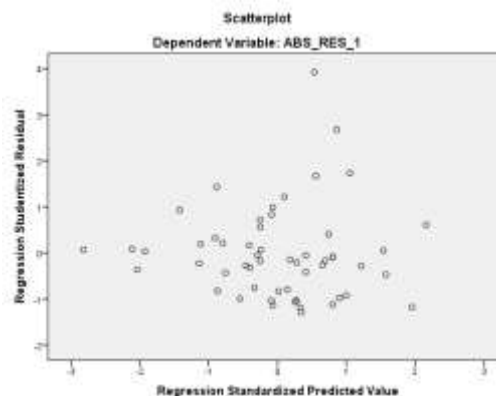
Tabel 7 Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,59690948
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,082
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS (2022)

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1 Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS (2022)

Dari gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi secara acak di atas dan di bawah sumbu Y angka 0. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki heteroskedastisitas, yang menunjukkan layak untuk diterapkan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8 Uji Multikolinearitas
 Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 SDM	,801	1,248
SIA	,948	1,055
TI	,798	1,253

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS (2022)

Dari tabel 8 tersebut, hasil pengujian *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa tidak ada kolerasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinearitas.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Dari data yang ditunjukkan oleh tabel 9 dapat diperoleh f tabelnya yaitu sebesar 2,790. Dan dari tabel tersebut pula diperoleh nilai f hitung sebesar 2,883. Dari hasil f hitung tersebut telah menunjukkan bahwa data tersebut lebih besar dari f tabel. Selain itu nilai probabilitasnya sebesar 0,045 yang berarti angka ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau $0,045 < 0,05$, itu menunjukkan bahwa nilai f yang signifikan dan konsisten dengan hasil uji t, maka model yang digunakan dalam penelitian ini sudah kokoh dan layak untuk digunakan.

Tabel 9 Uji F

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118,614	3	39,538	2,883	,045b
	Residual	685,701	50	13,714		
	Total	804,315	53			

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS (2022)

Uji T

Tabel 10 Uji T

One-Sample Test

	Test Value = 0		
	T	df	Sig. (2-tailed)
SDM	54,894	53	,000
SIA	40,468	53	,000
TI	46,021	53	,000

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS (2022)

Jika hipotesis diterima, maka t hitung $>$ t tabel. Dari data yang ditunjukkan oleh tabel 4.24 dapat diperoleh t tabelnya yaitu sebesar 1,674.

Dari tabel 10 tersebut dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki t hitung yang lebih besar dari t tabel, maka dapat diartikan bahwa variabel sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, maka semua hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,384a	,147	,096	3,703

Sumber: Data Primer yang diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4. 26 maka diperoleh nilai R Square sebesar 0,147 atau sama dengan 14,7%. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 14,7%, sedangkan sisanya 85,3% ($1 - 0,147 = 0,853$) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, dan itu ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif karena t hitung sebesar 54,894 lebih besar dari t tabel sebesar 1,674 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh positif antara sumber daya manusia terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi secara signifikan.

Hal ini dapat dilihat dengan adanya pengaruh dari jenis kelamin responden yang mayoritas laki-laki, dengan mayoritas masa bekerja yang lebih dari 10 tahun, yang dapat meningkatkan kualitas dalam setiap individu pada karyawan. Maka, ketika sebuah perusahaan dengan karyawan yang memiliki tingkat kualitas sumber daya manusia yang tinggi, mereka cenderung mengambil keuntungan dari keahliannya yang mengetahui seluk-beluk tentang pelaporan keuangan, ini dapat mendorong untuk melakukan tindakan kecurangan. Karena dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki setiap individu maka akan mudah mencapai tujuannya.

Tetapi menyesuaikan kemampuan sumber daya manusia dengan posisi jabatan mereka, akan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan dan mengetahui apa yang harus dikerjakan sesuai kemampuan yang dimiliki, apabila diiringi dengan pengawasan serta pengendalian internal yang baik itu dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan kecenderungan kecurangan akuntansi pun tidak akan terjadi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Fazini dan Suparno (2018), menyatakan bahwa sumber data manusia berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, dan penelitian ini sejalan dengan Darwanis dan Mahayani (2009) yang menyatakan bahwa jika sumber daya manusia tersebut memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai, mereka akan mengetahui seluk-beluk untuk bertindak melakukan kecurangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, dan itu ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif karena t hitung sebesar 40,468 lebih besar dari t tabel sebesar 1,674 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi secara signifikan.

Hal ini dapat dilihat dengan adanya pengaruh dari masa kerja bagi karyawan yang mayoritas lebih dari 10 tahun, dan mayoritas memiliki pendidikan terakhir dijenjang S1, yang menambah pengalaman dan pengetahuan bagi karyawan untuk menjalankan tugas dan wewenangnya, dan ditambah jika sebuah perusahaan memiliki sistem informasi yang dapat diakses dan dijangkau oleh banyak orang, maka sangat mudah untuk siapa saja mengambil keuntungan untuk memanipulasi pelaporan tersebut.

Tetapi dengan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi dan pelaporan mereka, dapat dibuat strategi yang handal dan bisa meningkatkan penjualan serta laba dari perusahaan, apabila diiringi dengan pembatasan akses penggunaan dan adanya sistem keamanan untuk mengaksesnya dan bisa menghindari dari terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Animah *et.al.* (2018), mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sejalan dengan penelitian Sunaryo *et.al.* (2019). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan dan pemahaman karyawan akan sistem informasi akuntansi yang digunakan maka cenderung akan melakukan kecurangan.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, dan itu ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif karena t hitung sebesar 46,021 lebih besar dari t tabel sebesar 1,674 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh positif antara teknologi informasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi secara signifikan.

Hal ini dapat dilihat bahwa teknologi informasi itu sendiri merupakan alat buatan manusia yang sangat mudah eror atau terjadi kesalahan, serta dapat berpindah tangan bahkan sampai kejahatan dunia maya, juga siapa saja dapat mengaksesnya, ini yang dapat menyebabkan terjadinya kecenderungan kecurangan. Dan ditambah adanya pengaruh dari mayoritas kelompok usia 31- 40 tahun yang dimana dapat mengendalikan dan tidak buta ataupun gagap akan teknologi, yang menyebabkan semakin baiknya penggunaan teknologi.

Tetapi penggunaan teknologi informasi dapat membantu bisnis dalam menghasilkan data yang andal serta dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, akurat dan terhindar dari kendala apapun, termasuk manipulasi atau salah saji, apabila didukung dengan adanya pembatasan akses penggunaan teknologi serta melakukan pemeriksaan dan perawatan yang rutin dan berjangka maka akan terhindar dari kesalahan atau eror bahkan kerusakan dari teknologi informasi tersebut. Dan lagi akan meningkat nilai tambah pada perusahaan selain itu pula tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi pun tidak akan terjadi.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Korompis (2014), yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, temuan ini menunjukkan bahwa teknologi informasi menimbulkan risiko keamanan dan kehilangan data, yang memerlukan penerapan perlindungan teknologi khusus, seperti pengaturan fungsi teknologi informasi, pengembangan sistem, maupun pengamanan fisik dan online.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Apabila semakin handalnya karyawan dan baiknya kualitas sumber daya manusia maka cenderung memanfaatkan kelebihan tersebut, bila tidak ditempatkan

- pada kemampuan dan posisi yang tepat maka akan menimbulkan kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Maka apabila sistem informasi akuntansi dipegang oleh orang yang berwenang dan alat yang memadai, serta diiringi dengan pembatasan akses penggunaan dan adanya sistem keamanan untuk mengaksesnya dapat terhindar dari terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.
 3. Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Tetapi apabila didukung dengan adanya pembatasan akses penggunaan teknologi, meningkatkan keamanan serta pengawasan, juga melakukan pemeriksaan dan perawatan yang rutin dan berjangka maka akan terhindar dari kesalahan pengguna, bahkan eror serta kerusakan alat yang terjadi pada teknologi informasi tersebut.

Daftar Pustaka

- ACFE. 2003. *Report to the Nation Fraud Occupational Fraud and Abuse*. Texas
- ACFE. 2018. *2018 Global Fraud Study: Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Asia-Pacific Edition
- Afnany, Labitsa Untsa *et.al.* 2018. The Influence Human Resources, Information Technology, and Work Experience Agaist Accounting Fraud Tedencies. *International Journal of New Technology and Research (IJNTR)*
- Ali, M. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani
- Anastasia. 2014. Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Swasta di Wilayah Tangerang dan Jakarta). *Journal of Ultima Accounting*
- Animah, Widia Astuti, dan Handri, Amin Effendi. 2018. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*
- Banten.bps.go.id. 2019. Jumlah Perusahaan Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten 2017-2019. *Jurnal Berita (Online)*, (<https://banten.bps.go.id/indicator/9/212/1/jumlah-perusahaan-industri-besar-dan-sedang-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-banten.html>)
- Binsasi, Krisantus. 2019. Investor AISA: Kasus AISA adalah skandal dalam pasar modal Indonesia. *Jurnal Berita (online)*, (<https://amp.kontan.co.id/news/investor-aisa-kasus-aisa-adalah-skandal-dalam-pasar-modal-indonesia>, diakses pada 5 November 2021)
- Bukit, Benjamin *et.al.* 2017. *Pengembangan Sumber Daya Manusia (Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi)*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Horwath, Crowe. 2011. Why The Fraud Triangle is No Longer Enough. *Jurnal Pendidikan (online)*, <https://www.crowe.com/>, diakses pada 2 November 2022)
- Darwanis, dan Desi D. Mahyani. 2009. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*
- Debi, N., Kahfi Hidayatul, dan Lidya Rika. 2021. Peran Teknologi Informasi Dalam Mengantisipasi Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*
- Dewi, Trivena. 2020. Pengaruh pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan kecurangan Pegawai. *Skripsi Ekonomi Universitas Sanata Dharma*.
- Dharmesti, Amararenggana dan Ali Djahmuri. 2019. Peran Teknologi Informasi Dalam Mengantisipasi Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*

- Fazini, Harum Nazra dan Suparno. 2018. Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studai Pada Pt Pegadaian (Persero) Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: UNDIP
- Indrayati. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Konsep Desain SIA)*. Malang: Aditya Media Publishing
- Kemenperin.go.id. 2022, Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. *Jurnal Berita (Online)*, (<https://kemenperin.go.id/direktori-perusahaan?what=&prov=36&hal=11>, diakses pada 23 Mei 2022)
- Kompasiana.com. 2015. 'Kasus Kimia Farma (Etika Bisnis). *Jurnal Berita (online)*, (https://www.kompasiana.com/www.bobotoh_pas20.com/5535b4d46ea8349b26da42eb/kasus-kimia-farma-etika-bisnis, diakses pada 5 November 2021)
- Korompis, Claudia W.M. 2014. Dampak Teknologi Informasi Dalam Pengendalian Internal Untuk Mengantisipasi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*
- Kusumastuti. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi Ekonomi Universitas Diponegoro*
- Liputan6.com. 2020. Kasus Fraud dan Penyeewengan Aset Meningkatkan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Berita (online)*, (<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4423977/kasus-fraud-dan-penyelewengan-aset-meningkat-di-tengah-pandemi-covid-19>, diakses pada 25 Maret 2022)
- Marina, Anna *et.al.* 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Teori dan Praktikal)*. Surabaya: UMSurabaya Publishing
- Meryani *et.al.* 2019. The Effect of Accounting Information Systems Performance and Unthetic Behavior on Tendencies Accounting Fraud. *International Journal of New Technology and Engineering (IJRTE)*
- Panji, Aditya. 2015. Terbukti Palsukan Laporan Keuangan, CEO Toshiba Minta Maaf. *Jurnal Berita (online)*, (<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150805180925-185-70301/terbukti-palsukan-laporan-keuangan-ceo-toshiba-minta-maaf>, diakses pada 25 Maret 2022)
- Pearce II, John A. dan Robinson Richard B. Jr. 2008. *Manajemen Strategis 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Pone, Susana. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik. *Skripsi Ekonomi Universitas Sanata Dharma*
- Purba, Ramen *et.al.* 2020. *Aplikasi Teknologi Informasi (Teori dan Impementasi)*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Purbasari, Putu. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Budaya Organisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Jembrana. *Skripsi Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*
- Rahmayanti, Aulia. 2020. Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Skripsi Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*
- Rudewicz, F. 2011. The Fraud Diamond : Use of Investigative Due Diligence to Identify the Capability Element of Fraud. *Journal of Connecticut Turnaround Management Association (CTTMA) Newsletter*
- Ryan, Muhammad dan Ridwan. 2017. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan

- Akuntansi Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi CTTMA*
- Situmorang dan Purba. 2019. Perancangan Aplikasi Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. *Jurnal KAKIFIKOM (Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu Komputer)*
- Solehah, Nur Lazimatul Hilma *et.al.* 2020. *Kecurangan Akuntansi*. Serang: CV. AA Rizki
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo, Irma Paramita, dan Raissa. 2019. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*
- Supriati, Diana *et.al.* 2019. The Effect of International Technology and Internal Control of Accounting Fraud. *Annual International Conference on Accounting Research (AICAR)*
- Sutarman. 2012. *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni, Rista. 2016. Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Skripsi Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Winidyaningrum, Celvina, dan Rahmawati. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi: Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XII, Purwokerto*
- Wolfe, D. T., dan Hermanson, D. R. Kompart. 2004. The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*
- Yando dan Purba. 2020. *Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Batam: CV. Batam Publisher
- Zaini, Muhammad Fuad. 2020. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Medan: Undhar Press
- Zimbelman, Mark. F., dan Albrecht, Chad. 2009. *Fraud Examination*, Edisi 3. Mason ohio: South-Western Cengage Learnin